

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan metode yang berfokus pada pengolahan data angka menggunakan analisis statistika (Azwar, 2017). Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini akan diidentifikasi dengan jelas dan terukur.

#### **3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian**

Sugiyono (dalam Aditya, 2008) mendefinisikan variabel penelitian sebagai seluruh hal yang dibutuhkan dalam penelitian dan ditentukan oleh peneliti dalam keperluan studi sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Aditya (2008) mendefinisikan variabel bebas sebagai variabel yang memiliki keterkaitan terhadap variabel lainnya atau menjadi penyebab timbulnya variabel terikat, dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau muncul akibat adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas: Harga diri
- b. Variabel tergantung: Pemaafan dalam hubungan persahabatan pada mahasiswa.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Pemaafan dalam Hubungan Persahabatan pada Mahasiswa

Pemaafan dalam hubungan persahabatan pada mahasiswa adalah perangkat untuk melepaskan perasaan sakit hati dan keinginan balas dendam terhadap teman yang terlibat dalam konflik dengan munculnya kepercayaan, sembuh luka dan tercipta kembali hubungan yang sempat renggang atau bahkan rusak. Pada penelitian ini pemaafan diukur menggunakan TRIM-18 yang dikembangkan oleh McCullough dengan berdasarkan pada aspek aspek *Avoidance motivation* (Motivasi penghindaran), *Revenge motivation* (Rasa ingin membalas dendam) dan *Benevolence motivations* (Motivasi kebajikan). Dalam skala TRIM-18, semakin tinggi skor maka akan semakin tinggi tingkat pemaafan dan sebaliknya, semakin rendah skor maka semakin rendah pula tingkat pemaafan.

#### 3.3.2 Harga Diri

Harga diri merupakan penilaian positif atau negatif individu mengenai objek nyata dirinya sendiri terhadap diri sendiri dan evaluasi dari dinamika individu tersebut dengan individu lainnya serta lingkungan sekitarnya. Aspek yang digunakan sebagai dasar pada Rosenberg Self Esteem Scale (RSES) yaitu; Penerimaan diri dan Penghormatan diri. Dalam skala RSES, semakin tinggi skor maka akan semakin tinggi harga diri dan sebaliknya, semakin rendah skor maka akan semakin rendah pula harga diri.

### 3.4 Subjek Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Azwar (2018) mendefinisikan populasi penelitian sebagai kelompok subjek yang digeneralisasikan berdasarkan hasil penelitian dan kelompok subjek sebagai populasi ini diharuskan memiliki karakteristik yang sama untuk membedakan dari kelompok subjek yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Universitas negeri dan swasta di Kota Semarang dan pernah atau sedang memiliki konflik dengan teman atau sahabat.

#### 3.4.2 Sampel

Azwar (2018) mendefinisikan sampel adalah sebagian kecil dari populasi dengan karakteristik yang sesuai dan menjadi perwakilan dari populasi dengan jumlah yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak menentukan waktu dan tempat dan dilakukan secara tidak sengaja dan kebetulan, dengan catatan sampel sesuai dengan karakteristik populasi (Zaluchu, 2018). Sampel dari penelitian ini merupakan siapa saja mahasiswa yang sesuai dengan populasi penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan TRIM-18 yang sudah diterjemahkan disesuaikan ke dalam Bahasa Indonesia dan Rosenberg *Self Esteem Scale* sebagai alat ukur penelitian dan pengumpulan data.

##### 3.5.1.1 Instrumen Pemaafan

Skala pemaafan TRIM-18 disusun berdasarkan teori dari McCullough dkk. (1998) yang menyebutkan *avoidance motivation*, *revenge motivation*, dan

*benevolence motivation* sebagai aspek dari pemaafan. Aspek-aspek tersebut yang menjadi dasar dan pedoman dalam menyusun item-item skala TRIM-18 oleh McCullough (2006). Skala TRIM-18 asli menggunakan satu jenis item yaitu favorable, namun menurut peneliti hal tersebut kurang sesuai dan telah digunakan sebelumnya dalam penelitian Zufli (2017) dengan menggunakan dua jenis item yaitu item favorable dan unfavorable dan terdapat empat pilihan jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Perubahan tersebut disesuaikan dengan item pernyataan yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dalam penelitian Zufli (2017).

Dengan adanya dua jenis item yang digunakan, maka pemberian skor pada masing-masing butir soal atau item-item pernyataan pada pernyataan favorable, skor tertinggi ada pada jawaban “Sangat Sesuai” dengan skor 4 dan skor terendah ada pada jawaban “Sangat Tidak Sesuai” dengan skor 1. Sebaliknya pada item pernyataan unfavorable, skor tertinggi ada pada jawaban “Sangat Tidak Sesuai” dengan skor 4 dan skor terendah ada pada jawaban “Sangat Sesuai” dengan skor 1. Blueprint skala TRIM-18 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Blueprint Skala Pemaafan

Aspek	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah
<i>Avoidance Motivation</i>	-	7	7
<i>Revenge Motivation</i>	-	5	5
<i>Benevolence Motivation</i>	5	1	6
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>

Berdasarkan pengujian validitas alat ukur TRIM-18 yang dilakukan oleh Zufli (2017) didapatkan hasil koefisien *corrected item-total correlation* dari 18 butir item yang valid bergerak dari 0,324-0,704. Item yang valid kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan pendekatan konsistensi internal dan diperoleh koefisiensi relabilitas alpha sebesar 0,891. Artinya, skala ini reliabel untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian.

#### 3.5.1.2 Instrumen Harga Diri

Instrumen harga diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rosenberg Self Esteem Scale (RSES) dengan acuan berdasarkan pada aspek penerimaan diri dan penghormatan diri sebagai aspek harga diri menurut Rosenberg (1965).

Rosenberg Self Esteem Scale adalah skala unidimensional yang terdapat sepuluh item dengan empat alternatif jawaban dan terdapat dua jenis item yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Empat pilihan jawaban dalam skala ini adalah: STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2, S (Setuju) dengan skor 3 dan SS (Sangat Setuju) dengan skor 4 pada pernyataan *favorable*. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable*, skoring menjadi sebaliknya, yaitu STS dengan skor 4, TS dengan skor 3, S dengan skor 2, dan SS dengan skor 1.

Tabel 3.2 Blueprint Instrumen Harga Diri Rosenberg

Aspek	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah
Penerimaan Diri	3	2	5
Penghargaan Diri	2	3	5
	<b>Jumlah</b>		<b>10</b>

Penilaian melibatkan metode peringkat gabungan. Harga diri yang rendah direfleksikan pada jawaban "tidak setuju" atau "sangat tidak setuju" pada item 1, 3, 4, 7, 10, dan "sangat setuju" atau "setuju" pada item 2, 5, 6, 8, 9. Dua atau tiga dari tiga jawaban yang benar untuk item 3, 7, dan 9 diberi skor sebagai satu item. Satu atau dua dari dua respons yang benar untuk item 4 dan 5 dianggap sebagai item tunggal, item 1,8, dan 10 diberi skor sebagai item individual, dan gabungan respon yang benar (satu atau dua) untuk item 2 dan 6 dianggap sebagai item tunggal.

*Internal consistency* pada RSES sebesar 0,87 dan terbukti valid dan reliabel. RSES juga pernah diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh Ariyani (2004). Ia juga mengukur kembali validitas dan reabilitas RSES dan didapatkan hasil yang valid dan reliabel. Pada sampel 140 orang di Jakarta, reabilitas RSES berdasarkan *Alpha Cronbach* sebesar 0,9024 dan validitas berdasarkan *item total correlation* berkisar antara 0,3296 – 0,822 ( $r$  tabel = 0,2456). Penelitian ini menggunakan RSES yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, sehingga tidak memerlukan uji validitas dan reabilitas lagi karena sudah terbukti valid dan reliabel.

### 3.5.2 Uji Coba Alat Ukur

#### 3.5.2.1 Validitas Alat Ukur

Validitas adalah tingkat keakuratan alat ukur yang digunakan pada penelitian dalam pencapaian tujuan ukurnya (Azwar, 2018).

Dalam penelitian, uji validitas menggunakan *product moment* dengan tujuan mengetahui hubungan dan korelasi dari variabel-variabel yang digunakan serta penggunaan korelasi *part-whole* untuk pengkoreksiannya.

### 3.5.2.2 Reliabilitas Alat Ukur

Matondang (2009) mendefinisikan reliabilitas sebagai tingkat kepercayaan pengukuran yang dilakukan. Reliabilitas yang terkandung pada alat ukur memiliki konsistensi dan keajegan sebagai acuan alat ukur (Azwar, 2018). Reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan teknik korelasi Alpha Cronbach, yaitu pengukuran korelasi antar jawaban dengan jawaban lainnya dari pernyataan responden penelitian dengan satu kali pengukuran (Azwar, 2018).

### 3.5.3 Metode Uji Hipotesis

Metode uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah *product moment* dari Pearson untuk menguji hipotesis peneliti dengan tujuan memberikan bukti bahwa adanya hubungan antara harga diri dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan pada mahasiswa.

